

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bank berasal dari kata *banco*, bahasa Italia, artinya meja. Di masa lalu, penukar uang melakukan pekerjaan mereka di pelabuhan tempat pelaut datang dan pergi, migran, dan visioner bisnis naik dan turun dari transportasi. *Money changer* itu meletakkan uang di atas sebuah meja (*banco*) di hadapan mereka. Aktivitas di atas *banco* inilah para ekonom menelusuri sejarah bank, menghubungkan kata *banco* dengan lembaga keuangan yang memasuki lapangan dengan dengan nama “bank”. Jadi bank disini berperan sebagai agen penukaran uang antar Negara dengan mata uang yang berbeda (Abdul Salam 2016).

Bank merupakan lembaga keuangan yang menjalankan fungsi penghimpunan (*funding product*) yang menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana *surplus* (*funding product*) kepada mereka yang kekurangan dana (*deficit*) serta dapat pula melaksanakan jasa-jasa lain (*service*). Lalu Syariah secara etimologi (bahasa) adalah jalan yang lurus. Sedangkan secara terminology (istilah) syariah dapat diartikan peraturan-peraturan yang mengatur hubungan manusia dengan Allah (*habluminallah*) dan hubungan manusia dengan manusia (*habluminannas*).

Aktivitas syariah mencakup kegiatan yang mempertimbangkan halal dan haram. Kata syariah dalam bank syariah versi Indonesia adalah

aturan perjanjian berdasarkan apa yang dilakukan bank dan pihak lain untuk menyimpan/atau membiayai kegiatan usaha lain menurut hukum islam. Selain itu Bank Syariah yang biasa dikenal sebagai bank syariah atau bank bebas bunga, adalah sistem perbankan yang tidak menggunakan bunga (*riba*), spekulasi (*maisir*), dan ketidakpastian (*gharar*) dalam operasinya (Hidayatullah 2020).

Dunia perbankan syariah yang semakin ramai. Pertumbuhan perbankan syariah semakin berkembang pesat menandakan penduduk Indonesia yang mayoritas muslim, masyarakat semakin tertarik terhadap layanan perbankan yang halal dan sesuai syariah. Menurut Rahmawaty (2014) dalam penelitiannya bahwa persepsi tentang dilarangnya bunga bank dan diperbolehkan bagi hasil dalam Islam mempengaruhi masyarakat terhadap system keuangan berbasis syariah berpengaruh terhadap minat menggunakan jasa keuangan syariah (Prastiwi 2018).

Menurut Stanton at al dalam Setiadi (2003), persepsi konsumen dapat didefinisikan sebagai makna yang kita berikan berdasarkan pengalaman masa lalu, stimulus ( stimulus ) yang kita rasakan melalui panca indera (Lie 2021). Sedangkan menurut Kotler Philip dan Kevin L. Keller (2009:180), persepsi konsumen mempengaruhi perilaku konsumsi yang sebenarnya. Persepsi adalah proses di mana kita memilih, mengatur, dan menginterpretasikan input untuk menciptakan gambaran dunia yang bermakna (Rosha 2017).

Persepsi yang sering terdengar dari sebagian umat Islam dengan menyebut bank syariah hanya mengeksploitir rasa sentiment keagamaan saja. Tidak dipungkiri diterapkannya konsep bank syariah di Indonesia meningkatkan persepsi yang buruk umat Islam yang tidak mengenal budaya perbankan dan yang telah hidup di bawah gejolak ekonomi kapitalis selama ratusan tahun (Kasmiah 2019).

Persepsi masyarakat terhadap bank syariah tentu berbeda. Persepsi ini dapat mempengaruhi bagaimana orang berperilaku ketika memilih bank tertentu dengan jumlah modal yang mereka butuhkan untuk menyimpan dan meminjamkan di bank syariah. Perilaku ini dapat berupa penilaian dan mencakup sikap seseorang. Sikap tersebut dapat berupa dukungan atau penolakan. Dengan persepsi yang berbeda, ada jawaban yang berbeda tentang bank syariah. Bahkan ada pemahaman atau persepsi masyarakat yang menyamakan sistem yang ada dalam bank syariah dengan bank konvensional (Khusna & Pratama, 2021).

Pokok-pokok hasil penelitian BI menyatakan bahwa nasabah yang menggunakan jasa bank syariah, sebagian memiliki kecenderungan untuk berhenti jadi nasabah antara lain karena keraguan akan konstitensi penerapan prinsip syariah. Kepatuhan dan kesesuaian bank terhadap prinsip syariah sering dipertanyakan oleh para nasabah. Secara implisit, hal ini menunjukkan bahwa praktik perbankan syariah selama ini kurang memperhatikan prinsip-prinsip syariah (Mulazid 2016).

*Shariah compliance* adalah kepatuhan bank syariah dengan prinsip syariah. Bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi menurut prinsip syariat islam, yang berarti bank dalam operasinya tunduk pada ketentuan syariah islam, terutama mengenai tata cara konversi ke islam. Oleh karena itu, perlindungan yang terkait dengan kepatuhan syariah untuk semua kegiatan pengelolaan dana nasabah bank syariah sangat penting dalam bisnis bank syariah (Islam 2020).

Kepatuhan syariah merupakan perwujudan ketaatan terhadap seluruh prinsip syariah dalam organisasi yang berkarakter, berintegritas dan percaya pada bank syariah dimana budaya kepatuhan bank adalah nilai, perilaku dan tindakan untuk mendukung kepatuhan bank syariah terhadap semua peraturan perbankan Indonesia (Sukardi 2012).

Kepercayaan konsumen adalah keyakinan nasabah bahwa lembaga keuangan syariah akan memberikan sesuai apa yang dijanjikan lembaga tersebut sesuai harapannya. Kepercayaan pada sektor jasa keuangan syariah menjadi sangat penting. Kepercayaan konsumen sebagai katalis dalam transaksi lembaga keuangan syariah dengan nasabah sebagai konsumen agar kepuasan nasabah tercapai sesuai yang diharapkan. Menurut cummings dan bromiley: Mc Allister mengidentifikasi tiga karakteristik kepercayaan, yaitu kognitif, efektif dan perilaku (Ashraf, Robson dan Sekhon, 2015). Menurut khairani (2015) kepercayaan pelanggan memiliki indikator : (1) kredibilitas, (2)

keandalan, (3) kepedulian, (4) keamanan, (5) kerahasiaan, (6) kompensasi kerugian, (7) citra, (8) kejujuran (Prastiwi 2018).

Secara spasial indeks literasi keuangan syariah masyarakat DIY pada tahun 2016 hanya sebesar 9,45%. Hal ini berarti pemahaman masyarakat DIY tentang keuangan konvensional lebih tinggi dibandingkan keuangan syariah, bahkan lebih tinggi dari rata-rata nasional. Pemahaman literasi keuangan pada masyarakat berdampak pada perilaku ekonomi (Ma'ruf & Prihatin, 2019).

Secara spesifik, Otoritas Jasa Keuangan (2018) mengemukakan tiga indikator utama kinerja perbankan syariah, yaitu: (1) pertumbuhan asset; (2) pertumbuhan dana pihak ketiga, dan; (3) pertumbuhan pembiayaan yang diberikan. Indikator pertumbuhan tersebut juga digunakan secara luas baik untuk perbankan syariah maupun perbankan konvensional.

Perkembangan BPR Syariah di wilayah Jawa cukup pesat, di antaranya Jawa Barat memiliki 28 BPR Syariah, Banten memiliki 8 BPRS Syariah, DKI Jakarta memiliki 1 BPR Syariah, Yogyakarta D.I memiliki 12 BPR Syariah, Jawa Tengah memiliki 26 BPR Syariah dan Jawa Timur memiliki 29 BPR Syariah, dan khusus untuk D.I Yogyakarta perkembangan BPR Syariah lebih banyak di Kabupaten Sleman yaitu terdapat 5 BPR Syariah, untuk kota Yogyakarta terdapat 4 BPR Syariah dan untuk Kabupaten Bantul hanya 3 BPR Syariah,

sedangkan untuk Gunungkidul dan Kulonprogo belum memiliki BPR Syariah (Ojk 2018).

Menurut Wangsawidjaja (2012:191) BPR Syariah tidak hanya menghimpun dana masyarakat tetapi juga menyalurkan dana, salah satu produk yang ditawarkan oleh BPR Syariah dalam penyaluran dana adalah *sponsorship*. Pembiayaan merupakan tugas utama bank menyediakan dana kepada pihak-pihak yang membutuhkan pembiayaan. Jenis pembiayaan yang terdapat dalam suatu BPR Syariah terdiri dari beberapa akad yakni adak Mudharabah, akad Musyarakah, akad Murabahah, akad Salam, akad Istisnah, akad Ijarah, akad Muntahiya Bittamlik, akad Qord, dan akad Multijasa

Salah satu instrument yang turut membantu tumbuh kembangnya industry perbankan di Indonesia yaitu dengan adanya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang turut mendorong perkembangan sector riil. Dalam rangka penguatan struktur perbankan untuk mendukung pengembangan dan transformasi ekonomi nasional dimasa mendatang, Bank Indonesia menetapkan beberapa arah kebijakan, salah satunya mendorong peningkatan alokasi pembiayaan produktif dan UMKM dan perluasan jaringan ke berbagai daerah. Untuk itu perlu dorongan serta evaluasi kepada industry BPRS agar terus tumbuh berkembang dan meningkatkan kinerja dalam persaingan nasional dan global (Pratiwi 2015).

Mahasiswa merupakan salah satu segmen masyarakat yang pangsa pasarnya patut diperhitungkan untuk meningkatkan jumlah pelanggan (Sutrisno 2016). Mahasiswa adalah salah satu entitas penting dalam masyarakat yang mampu menjadi motor dalam melakukan proses perubahan sosial. Untuk peran ini, proses pendidikan tepat untuk memperkenalkan mereka lebih banyak tentang apa yang benar-benar penting untuk dilakukan dan bagaimana perbankan Islam benar-benar penting (Melinda 2012).

Pemahaman menjadi salah satu factor yang meningkatkan peluang penerimaan, tentunya peran akademisi khususnya mahasiswa ekonomi syariah sangat diperlukan dalam pengembangan perbankan syariah. Mahasiswa ekonomi islam yang idealis selalu mengutamakan ide atau gagasan yang diyakini dan tidak mudah terombang-ambing oleh penilaian lain. Selain itu mahasiswa ekonomi islam mendapatkan tambahan pengetahuan tentang perbankan syariah yang diperoleh selama di universitas. Oleh karena itu, mahasiswa ekonomi syariah di masyarakat berperan penting dalam menentukan minat masyarakat untuk memilih menggunakan bank syariah, pelatihan dan penyadaran yang tinggi bahwa tata kembang ekonomi atau investasi melalui sistem lembaga keuangan islam dapat bermanfaat bagi banyak orang (Mayssara & Hassanin 2014).

Kabupaten bantul merupakan salah satu kota di propinsi DIY yang memiliki jumlah perguruan tinggi keagamaan islam terbesar.

Perguruan tinggi islam memiliki pembelajaran literasi keuangan didukung dengan program studi ekonomi syariah dan perbankan syariah dimana akan mempermudah akses edukasi mahasiswa yang berada diprogram studi ekonomi syariah dan perbankan syariah lebih memahami cara pengaturan keuangan dibandingkan dengan masyarakat umum. Mahasiswa ekonomi syariah dan perbankan syariah yang setiap harinya mempelajari lembaga keuangan, produk keuangan, dan cara mengelola keuangan. Program studi ini sangat berperan untuk menaikkan angka paham akan keuangan mahasiswa dan mengedukasi masyarakat umum (Aisyah S 2019).

Mahasiswa sebagai salah satu bagian dari masyarakat yang dikenal sebagai kaum intelektual, namun karena keterbatasan kemampuan sehingga pilihan Bank Syari'ah sebagai sarana transaksi akan berbeda dengan masyarakat pada umumnya. Namun mahasiswa memiliki visi dan persepsi tersendiri tentang keberadaan Bank Syariah baik dari segi karakteristik maupun produk dan layanannya. Berbeda dalam segala hal. Inilah yang membuat persepsi terbentuk sendiri (Iriawan S 2013).

Jika mahasiswa ekonomi syariah dan perbankan syariah mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang cukup mengenai perbankan syariah (BPRS) selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi negeri dan swasta yang ada di wilayah kabupaten bantul, maka mengetahui persepsi mahasiswa ekonomi syariah dan perbankan



syariah di wilayah kabupaten bantul sangat penting untuk perkembangan BPRS ke depannya.

Melihat latar belakang dan ulasan diatas, peneliti tertarik dengan sebuah penelitian dengan judul “ **Persepsi Mahasiswa Terhadap *Shariah Compliance* Pada BPRS di Kabupaten Bantul**”. (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah Wilayah Kabupaten Bantul).

## **B. Identifikasi Masalah**

Mengikuti latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah bahwa mahasiswa ekonomi syariah dan perbankan syariah mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang cukup mengenai perbankan syariah selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi negeri dan swasta yang ada di wilayah kabupaten bantul, maka mengetahui persepsi mahasiswa ekonomi syariah dan perbankan syariah di wilayah kabupaten bantul terhadap *shariah compliance* sangat penting untuk memberikan manfaat bagi masyarakat dan lembaga keuangan khususnya BPRS sehingga laju perkembangan BPRS ke depannya semakin baik.

## **C. Rumusan Masalah**

Mengikuti beberapa pertimbangan di atas maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana pengaruh persepsi mahasiswa terhadap *shariah compliance* pada BPRS di wilayah kabupaten bantul ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa terhadap *shariah compliance* pada BPRS di wilayah kabupaten bantul ?

#### **E. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Penelitian ini dibatasi pada persepsi mahasiswa jurusan ekonomi dan perbankan syariah yg ada di wilayah kabupaten bantul
2. Mahasiswa yg dijadikan sampel penelitian adalah mahasiswa jurusan ekonomi syariah dan perbankan syariah yg pernah menempuh pendidikan perguruan tinggi islam swasta yang ada di wilayah kabupaten bantul
3. Kampus yang dijadikan penelitian ini adalah kampus islam swasta yang tidak mempunyai cabang di wilayah kabupaten bantul

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan peneliti dalam tulisan ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, rujukan dan bacaan bagi penulis untuk meningkatkan ilmu pengetahuan tentang persepsi mahasiswa terhadap *sharia compliance* pada BPRS di kabupaten Bantul

- b. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi BPRS, khususnya dari segi persepsi mahasiswa terhadap *shariah compliance* terhadap BPRS di wilayah kabupaten Bantul, sehingga berdampak lebih baik dalam pengenalan BPRS untuk masyarakat

c. Bagi Universitas Alma-ata

Sebagai bahan referensi dan informasi bagi Mahasiswa Universitas Alma-ata Yogyakarta dan perpustakaan serta menambah khasanah pustaka ilmiah dan dijadikan sejenis petunjuk literature untuk peneliti selanjutnya yang mengenai tentang persepsi mahasiswa terhadap *shariah compliance* pada BPRS di wilayah kabupaten Bantul

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan bagi masyarakat mengenai persepsi mahasiswa terhadap *shariah compliance* pada BPRS di wilayah kabupaten Bantul

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Salam. 2016. "Bunga Bank Dalam Perspektif Islam (Studi Pendapat Nahdlatul Ulama Dan Muhammadiyah)." *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*
- A. Wangsawidjaja Z. (2012). *Pembiayaan Bank Syariah*. Gramedia Pustaka Utama.
- Aisyah, S. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah Dan Perbankan Syariah Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA).
- Arwani, A. (2015). Pengaruh sikap mahasiswa muslim terhadap minat pada bank syariah. *Jurnal penelitian*, 12(1), 1-23.
- Amalia, A., & Mahalli, K. (2012). Potensi dan peranan zakat dalam mengentaskan kemiskinan di Kota Medan. *Ekonomi dan Keuangan*, 1(1).
- Alni Rahma Wati, Fajarwati dan Fauziyah. 2015. *Statiska Teori dan Praktek Edisi III*. Yogyakarta: Prodi Manajemen UMY. hlm. 5
- Dwiningwarni, S. S., & Amrulloh, A. Z. (2020). Peranan pengelolaan dana desa untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Jombang Jawa Timur. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 4(1), 1-20.
- DINARATU, D. A. (2017). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Ekonomi Islam Tentang Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, Dan Nilai Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Dewi, S. P., & Hidayat, R. (2014). Pengaruh Net Profit Margin Dan Return On Assets Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilman*, 1(1), 1–10.
- Faustyna, F., & Jumani, J. (2017). Pengaruh Pengembangan Karir Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (PERSERO) Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 15(1).
- Ghazali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS. UDIP.

- Ghozali, Imam, 2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat, Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayatullah, M. S. (2020). Meniti Jejak Perbankan Syariah dari Klasik hingga Kontemporer. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 7(1), 79-96.
- Hidayat, R. (2016). PERSEPSI MAHASISWA UIN RADEN FATAH PALEMBANG NON FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM TERHADAP PERBANKAN SYARIAH (Skripsi) (Doctoral dissertation, UIN Raden Fatah Palembang).
- Hosen, N. (2009). Analisis bentuk gharar dalam transaksi ekonomi. *Al-Iqtishad*, 1(1).
- Islam, Jurnal Ekonomi. 2020. "Al-Sharf Al-Sharf Jurnal Ekonomi Islam" 1 (2): 123-42.
- Iriawan, S. A. W. (2016). Persepsi Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisnu Jepara). *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 13(1), 294017.
- Imron, I. (2019). Analisa pengaruh kualitas produk terhadap kepuasan konsumen menggunakan metode kuantitatif pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19-28.
- Ismiati, B., Sani, A. A., & Diniyah, U. S. (2021). Tendensi Wakaf Uang di LWPNU-PWNU YOGYAKARTA. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 11(1), 74-86.
- Imam Ghozali, 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi Ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2009. Manajemen Pemasaran. Jilid 2. Edisi 13. Jakarta: Erlangga.
- Kasmiah, St Fitri, Fitri Kumalasari, and Muttaqin Mufti. 2019. "Persepsi Masyarakat Perkotaan Dan Pedesaan Terhadap Perbankan Syariah." *Ekonomi Bisnis Syariah* 2: 22-38.  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.2649805>.

- Kritis, Telaah, Dosen Ekonomi, Syariah Stia, and Alma Ata. 2011. "Ikonomi Dan Perbankan Syari'ah 10 (1): 48.  
<https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2812>.
- Kalsum. (2014). Riba dan Bunga Bank Dalam Islam. *Al-Adl*, 7(2), 67–83.
- Khusna, N., & Pratama, V. Y. (2021). Persepsi Masyarakat Mengenai Kesyariahan Perbankan Syariah terhadap Preferensi Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 1(2), 310-322.
- Kalsum. (2014). Riba dan Bunga Bank Dalam Islam. *Al-Adl*, 7(2), 67–83.
- Lie, D., Sisca, S., Sherly, S., Putra, L. A., & Chandra, A. A. (2021). Pengaruh Persepsi Konsumen Dan Keputusan Pembelian Terhadap Kepuasan Konsumen Pada PT Garuda Makmur Sentosa Pematangsiantar. *Strategic: Journal of Management Sciences*, 1(3), 131-138.
- Mulazid, A. S. (2016). Pelaksanaan Sharia Compliance Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri, Jakarta). *Madania: Jurnal Kajian Keislaman*, 20(1), 37-54.
- Ma'ruf, A., Prihatin, J., & Rahmayanti, N. (2019). Penguatan Literasi Keuangan Syariah Pada Penyandang Disabilitas. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*.
- Maswadeh, S. N. (2014). A Compliance of Islamic Banks with the Principles of Islamic Finance ( Shariah ): An Empirical Survey of the Jordanian Business Firms. *international journal of accounting and financial reporting*, 4(1).
- Mardian, S. (2015). Tingkat Kepatuhan Syariah Di Lembaga Keuangan Syariah. *akuntansi dan keuangan islam*, 3(1), 57–68.
- Mongi, L., Mananeke, L., & Repi, A. (2013). Kualitas Produk, Strategi Promosi Dan Harga Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Kartu Simpati Telkomsel Di Kota Manado. *Jurnal EMBA*, 1(4), 2336–2346.
- Muhidin, Sambas Ali, dan Maman Abdurahman. 2017. Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian Dilengkapi dengan Aplikasi Program SPSS. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Melinda Ima, Ratnawati Susanto. 2012. "Persepsi Mahasiswa Uin Raden Fatah Palembang Non Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Terhadap

Perbankan Syariah.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7–24.

- MAHARANI, S. A. D. (2017). *PERSEPSI NASABAH BMT SIDOGIRI TERHADAP PENERAPAN SHARIA COMPLIANCE PADA BMT SIDOGIRI PEKANBARU* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Mia, K., Fitri, S., Kumalasari, F., & Mufti, A. M. (2019). Persepsi Masyarakat Perkotaan dan Pedesaan Terhadap Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah*, 2(1), 22-38.
- Nopitasari, E. (2017). Pengaruh Lokasi, Produk, Reputasi, Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Mahasiswa Iain Surakarta Menggunakan Bank Syariah. *Institut Agama Islam Negeri Surakarta*, 91(5), 144.
- Nanda, R. (2018). Persepsi Stakeholder Terhadap Prinsip Kepatuhan Syariah Di Bank Syariah Mandiri (BSM) Cabang Yogyakarta ANALYZING STAKEHOLDER MANAGEMENT PRINCIPLES BASED ON SYARIAH COMPLIANCE PRINCIPLES OF SHARIAH MANDIRI BANK (BSM) YOGYAKARTA BRANCH.
- Nasution, S. T., & Sutapa, P. (2020). Strategi guru dalam menstimulasi keterampilan motorik aud pada era pandemi covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1313-1324.
- Prastiwi, I. E. (2018). Pengaruh Persepsi Anggota Pada Sharia Compliance, Komitmen Agama dan Atribut Produk Islam Terhadap Customer’s Trust Yang Berdampak Pada Keputusan Menggunakan Jasa Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada BMT Amanah Ummah Sukoharjo). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(01), 28-40.
- Pratiwi, A. (2015). Perbandingan Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Balanced Scorecard Pada BPR Syariah. *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies*, 11(1), 96-124.
- Prabowo, Y. (2009). Analisis Resiko dan Pengembalian Hasil pada Perbankan Syariah : Aplikasi Metode VaR dan RAROC pada Bank Syariah Mandiri. *La\_Riba*, III(1), 90–105.
- Suretno, S. (2018). Pelaksanaan musyarakah di bank syariah mandiri (kajian prinsip keadilan dan kepatuhan syariah).
- Rosha, Z. (2017). Pengaruh Motivasi, Persepsi, dan Sikap terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih universitas Bung Hatta Padang. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 5(1), 15-22.

- Rio Purba. "Measuring Consumer Perceptions Through Factor Analysis". *The Asian Manager*. February March. 1996. hlm. 28-32.
- Setiadi, Nugroho J. 2003. *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi Untuk Strategi dan penelitian Pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Sukardi, B. (2012). Kepatuhan syariah (shariah compliance) dan inovasi produk bank syariah di Indonesia. *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, 17(2), 235-252.
- Sadhana, K. (2012). Sosialisasi dan Persepsi Bank Syariah (Kajian Kebijakan Enkulturasasi Nilai-Nilai Bank Syariah Dalam Masyarakat). *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 16(3), 481-488.
- Saramawati & Lubis. (2014). analisis pengungkapan sharia compliance dalam pelaksanaan good corporate governance bank syariah indonesia. *akuntansi dan keuangan islam*, 2(2), 107–126.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2010). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung.: CV. Alfabeta.
- Suripto, T. (2016). Pengaruh Atribut Budaya Organisasi Terhadap Kepercayaan Organisasi Dan Kinerja Karyawan Di Hotel Inna Garuda Yogyakarta. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 3(1), 17-36.
- Sugiyono (2006). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung.: CV. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* Yogyakarta.
- Suripto, T. (2016). Pengaruh Atribut Budaya Organisasi Terhadap Kepercayaan Organisasi Dan Kinerja Karyawan Di Hotel Inna Garuda Yogyakarta. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 3(1), 17-36.
- Trisnatio, Y. A., & Pustikaningsih, A. (2018). Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(3).
- Trisnatio, and Pustikaningsih. (2017). Pengaruh Ekspektasi Return , Persepsi Terhadap Risiko , the Influence of Expectation of Return , Perception of Risk , and Self Efficacy of Faculty of Economic ' S Student At Yogyakarta." *Jurnal Fakultas Ekonomi* 2 (1): 1–15.



- Tussaadah, R. Z., Hendriana, H., & Yuliani, W. (2021). VALIDITAS DAN RELIABILITAS ANGKET PENYESUAIAN DIRI PESERTA DIDIK SMA. *FOKUS (Kajian Bimbingan &Konseling dalam Pendidikan)*, 4(3), 213-218.
- Widialoka, W., & Hidayat, A. R. (2016). Analisis Pengaruh Kepatuhan Syariah ( Shariah Compliance ) terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2010-2015 Analysis of Compliance of Islamic Funds of Any Third Party on Islamic Banks in Indonesia Period of 2010-2015. *Prosiding Keuangan dan Perbankan syariah*, 2(2), 672–678.
- Wardayati, S. M. (2011). Implikasi Sharia Governance Terhadap Dan Kepercayaan Bank Syariah, 19(1), 1–24.
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).
- Zuhirsyan, M., & Nurlinda, N. (2018). Pengaruh Religiusitas dan persepsi nasabah terhadap keputusan memilih Bank Syariah. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 48-62.
- Zainal, V. R., Hadad, M. D., & Ramly, M. (2014). Kepemimpinan dan perilaku organisasi. *Edisi Keempat. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.*